

V. PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dalam suatu kegiatan tertentu, dalam hal ini penutup menguraikan simpulan yang berisi jawaban terhadap masalah penelitian, kemudian menguraikan rekomendasi atau saran yang berkaitan dengan jawaban penelitian tersebut. Untuk lebih jelasnya pembahasan pada bagian penutup, peneliti uraikan sebagai berikut.

A. Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Konstruksi *life skill* dalam pembelajaran kewirausahaan, yaitu adanya proses mengintegrasikan *life skill* melalui pembelajaran kewirausahaan dengan tujuan agar peserta didik memiliki kecakapan hidup. Sementara konstruksionistik *life skill* dalam pembelajaran kewirausahaan, yaitu adanya pemahaman yang berbeda antara guru tentang mengajar dengan kondisi pembelajaran yang sesungguhnya, atau antara proses integrasi *life skill* dengan hasil pembelajaran tidak sama.
2. Implementasi *life skill* dalam pembelajaran kewirausahaan, meliputi: (a) perencanaan pembelajaran kewirausahaan yang dibuat oleh guru masih belum mencantumkan kecakapan hidup secara eksplisit ke dalam perangkat pembelajaran, tetapi secara implisit guru sudah menerapkannya dengan baik

pada indikator pembelajaran, meskipun aktivitas yang dikembangkan masih bersifat parsial, tidak berkelanjutan dan dan masih diwarnai oleh aktivitas mental pada tingkatan yang sederhana seperti mendiskusikan dan menjelaskan; (b) pelaksanaan pembelajaran masih didominasi oleh guru dengan metode ceramah. Kecenderungannya dalam proses pembelajaran adalah menumpukkan konsep bukan mengembangkan kecakapan hidup peserta didik; dan (c) penilaian yang dilakukan guru hanya pada ranah kognitif saja, tidak ditemukan adanya pengembangan instrumen evaluasi berbasis *life skill* seperti penilaian *performance*, produk, dan portopolio.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi teoretis yang telah dijelaskan di atas, saran dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Kepada SMK 1 Swadhipa, sebaiknya mengadakan sosialisasi yang bersifat pelatihan bagi guru-guru untuk menghadapi dinamika kurikulum yang terus berkembang, sehingga guru lebih profesional sebagai tenaga pendidik, aktif, dan kreatif dalam pengembangan *life skill* dalam pembelajaran.
2. Kepada guru SMK 1 Swadhipa, diharapkan untuk merancang pembelajaran yang mampu menumbuhkan kecakapan hidup. Rancangan pembelajaran dimulai dengan mengidentifikasi kecakapan hidup yang dapat diintegrasikan pada setiap materi pelajaran. Kemudian mengintegrasikannya secara eksplisit ke dalam perangkat pembelajaran dan menerapkannya dengan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat meningkatkan kecakapan hidup.